



**Penerapan Pemakaian *Skin Wrap* dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di RS
Awal Bros Grup**

***Application of Skin Wrap Usage in Newborn Body Temperature Regulation
At Awal Bros Group Hospital***

Indah Purnama Sari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros

email: indahpsari560@gmail.com

Article History:

Received: 13 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 30 Juli 2023

Keywords: *skin wrap,
newborn, hypothermia*

Abstract: Newborns can experience hypothermia shortly after birth, hypothermia occurs through several mechanisms, which are related to the body's ability to balance heat production and heat loss. Failure caused by a decrease in the body temperature of the baby born falls by about 0.30C per minute. To avoid hypothermia, several ways can be done, including by using skin wrap. Skin wrap is a plastic bag to reduce heat loss due to evaporation so that it can easily increase the baby's temperature. The method of using skin wrap can be used to prevent hypothermia in neonates, both premature and not. Hypothermia in infants can worsen the condition of babies who lose heat after birth. Providing education and outreach regarding the application of skin wraps for newborns is carried out so that all nurses understand the importance of implementing this in order to maintain thermoregulation in newborns. Education was carried out for all nurses in the Awal Bros Group Hospital environment on May 25 2023 with a total of 94 participants which was carried out online with zoom.

Abstrak

Bayi baru lahir dapat mengalami hipotermi sesaat setelah lahir, hipotermi terjadi melalui beberapa mekanisme yaitu berkaitan dengan kemampuan tubuh untuk menjadi seimbang antara produksi panas dan kehilangan panas. Kegagalan yang disebabkan karena penurunan suhu tubuh bayi lahir turun sekitar 0,30C per menit. Untuk menghindari terjadinya hipotermi dapat dilakukan beberapa cara termasuk dengan melakukan pemakaian skin wrap. Skin wrap merupakan sebuah plastik kantong untuk mengurangi kehilangan panas karena adanya penguapan sehingga mudah meningkatkan suhu bayi. Metode pemakaian skin wrap dapat digunakan untuk pencegahan hipotermi pada neonatus, baik prematur maupun yang tidak. Hipotermi pada bayi mampu memperburuk keadaan bayi yang kehilangan panas setelah lahir. Pemberian edukasi dan sosialisasi terkait penerapan skin wrap pada bayi baru lahir dilakukan agar semua perawat memahami terkait pentingnya pelaksanaan hal tersebut dalam rangka mempertahankan termoregulasi pada bayi baru lahir. Edukasi dilakukan kepada semua perawat yang berada dilingkungan RS Awal Bros Grup pada tanggal 25 Mei 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 94 orang yang dilakukan secara daring dengan zoom

Kata kunci: *skin wrap, bayi baru lahir, hipotermia.*

PENDAHULUAN

Neonatus adalah bayi yang baru lahir yang mengalami proses kelahiran dengan rentang usia 0-28 hari. Termoregulasi neonatus merupakan suatu kondisi fisiologis yang sangat dipengaruhi oleh kematangan fisik dan luasnya permukaan tubuh serta faktor lingkungan di sekitar neonatus. Hipotermia berisiko terjadi pada bayi baru lahir di iklim apa pun baik di daerah tropis atau di daerah yang dingin (Yeni Rustina, 2021). Bayi baru lahir 30 menit pertama dapat mengalami penurunan suhu tubuh 3-40C. Pada ruangan dengan suhu 20-250C suhu tubuh bayi turun sekitar 0,30C per menit. Kemampuan bayi yang belum sempurna dalam memproduksi panas sangat rentan untuk mengalami hipotermi. Inisiasi menyusui dini berpengaruh pada suhu tubuh bayi baru lahir, karena kehilangan panas pada bayi empat kali lebih besar dari pada orang dewasa.

Perawat di RS Awal Bros Grup mengakui bahwa tidak semua bayi baru lahir dilakukan pemberian skin wrap setelah dilahirkan. Skin wrap bayi baru lahir selama ini dilakukan pada bayi premature dikarenakan bayi premature memiliki lemak sub kutan sedikit dibandingkan pada bayi lahir normal. Sehingga diraskan perlu adanya peningkatan pengetahuan terkait pentingnya penggunaan Skin Wrap pada semua bayi baru lahir.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap bayi baru lahir serta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam melakukan tindakan tersebut. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga komunitas dan perawat yang memebrikan pelayanan mampu dan paham pentingnya peningkatan pelayanana keperawatan kepada bayi baru lahir.

METODE

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi dan edukasi kepada semua perawat yang ada di Wilayah Kerja RS Awal Bros Group Riau dan Kepri . Sebelum dilaksanakan penyuluhan dan sosialisasi, kami meminta izin terlebih dahulu kepada Grup Head Regional Group dan setelah diijinkan kapan diadakan kegiatan tersebut kami melanjutkan dengan melakukan undangan kepada peserta.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan, agar semua perawat dapat mengetahui manfaat dan

Penerapan Pemakaian Skin Wrap dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di RS Awal Bros Grup

tujuan dari penerapan skin wrap pada bayi baru lahir. Perawat dapat memahami bawa hipotermi pada bayi baru lahir akan bisa mengakibatkan kematian dan memperlama proses penyembuhan pasien. Pencegahan hipotermi pada bayi baru lahir harus dilakukan sedini mungkin dengan teknik dan cara yang tepat.

Untuk sasaran program penyuluhan ini dilakukan pada perawat RS Awal Bros Group dengan memberikan materi kepada perawat dengan tema Penerapan Pemakaian Skin Wrap Dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir. Selanjutnya pemaparan akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang akan diberikan kepada peserta. Peserta yang mengikuti sangat aktif bertanya terkait pengaturan suhu tubuh bayi dan pemakaian skin wrap yang benar sesuai dengan literature yang di benarkan. Pada tahapan penyuluhan evaluasi ini yaitu pelaksanaan evaluasi terhadap keefektifan jalannya program sosialisasi dan edukasi yang dilanjutkan evaluasi bersama terhadap kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi kegiatan penyuluhan ini agar dapat bermanfaat untuk sekarang dan masa yang akan datang nanti supaya dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi dan tidak menjadi ke hal-hal yang tidak diinginkan

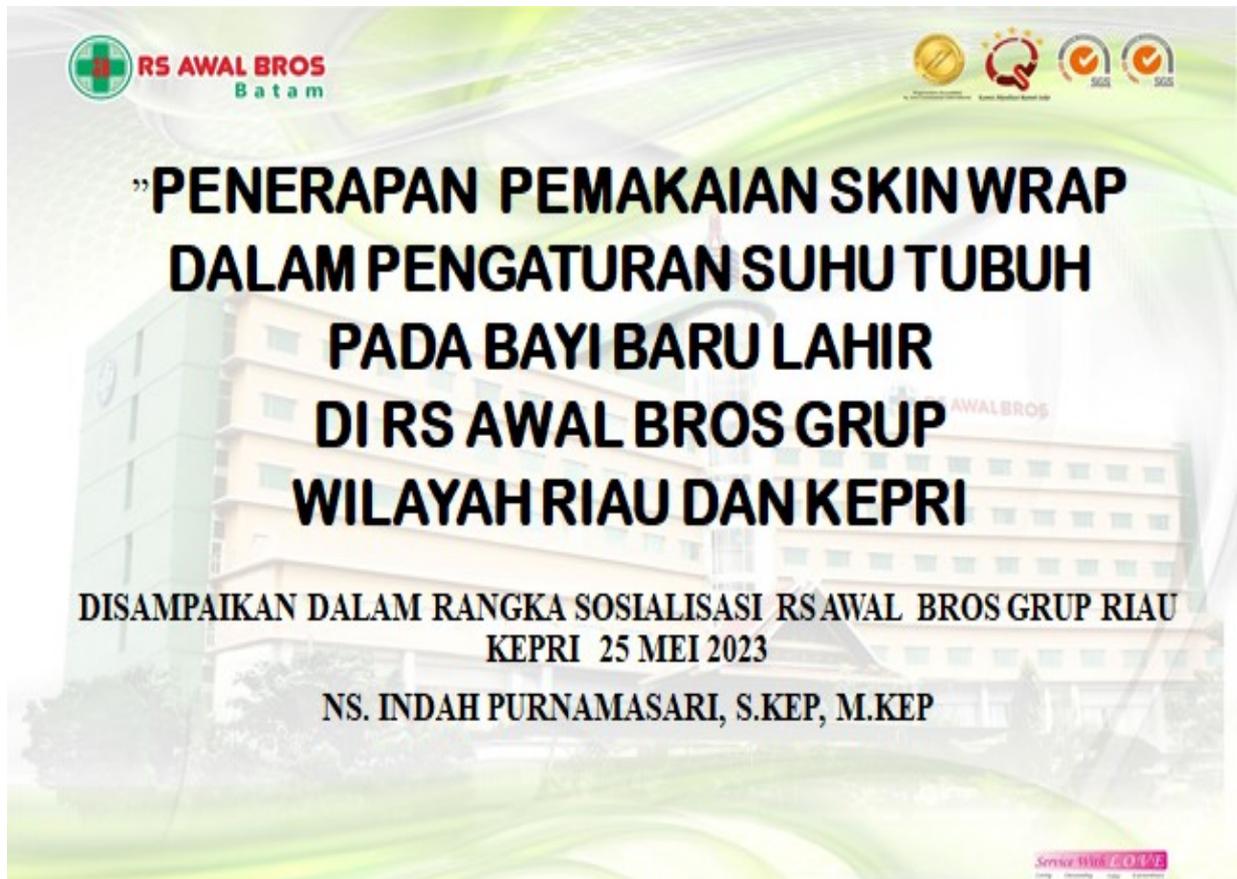
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Anggota pengabdian masyarakat telah mempersiapkan zoom yang digunakan oleh peserta dan peralatan yang mendukung. Pemberitahuan link zoom sudah diberikan pada sehari sebelum acara yang mana acara dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 pukul 13.00 sampai selesai. Serta peralatan yang dibutuhkan adalah labtop dan kabel panjang serta bahan materi dalam bentuk PPT. Media presentasi dalam bentuk PPT yang akan diberikan kepada peserta dalam soft copi dokumen.

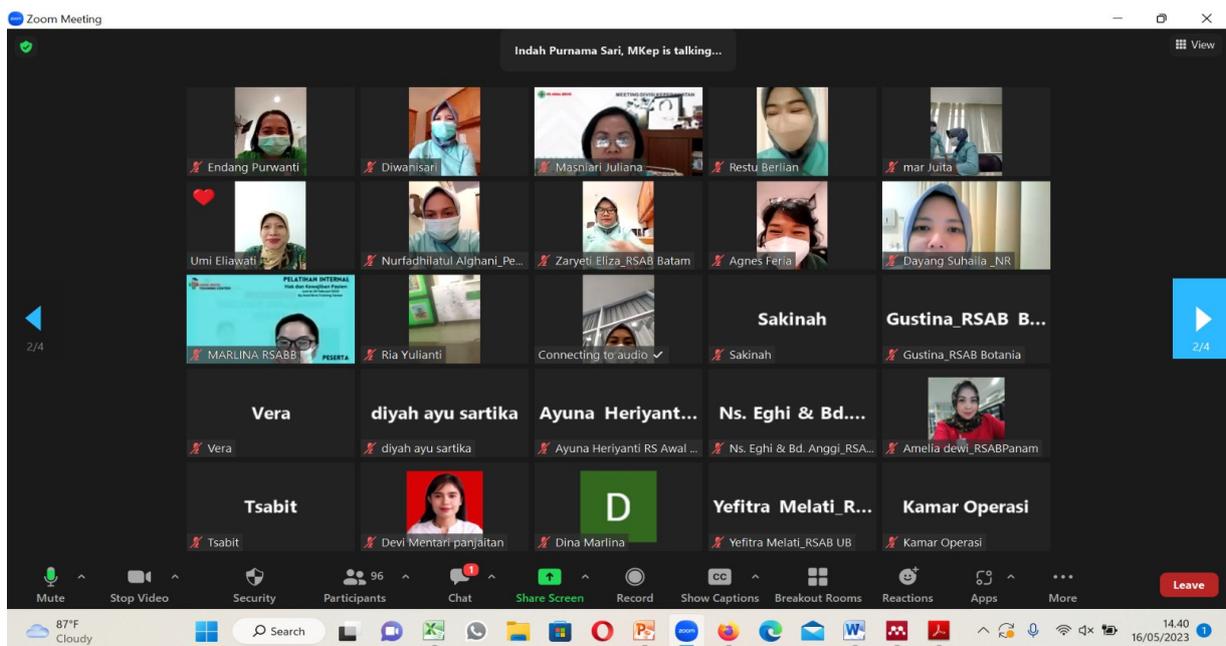
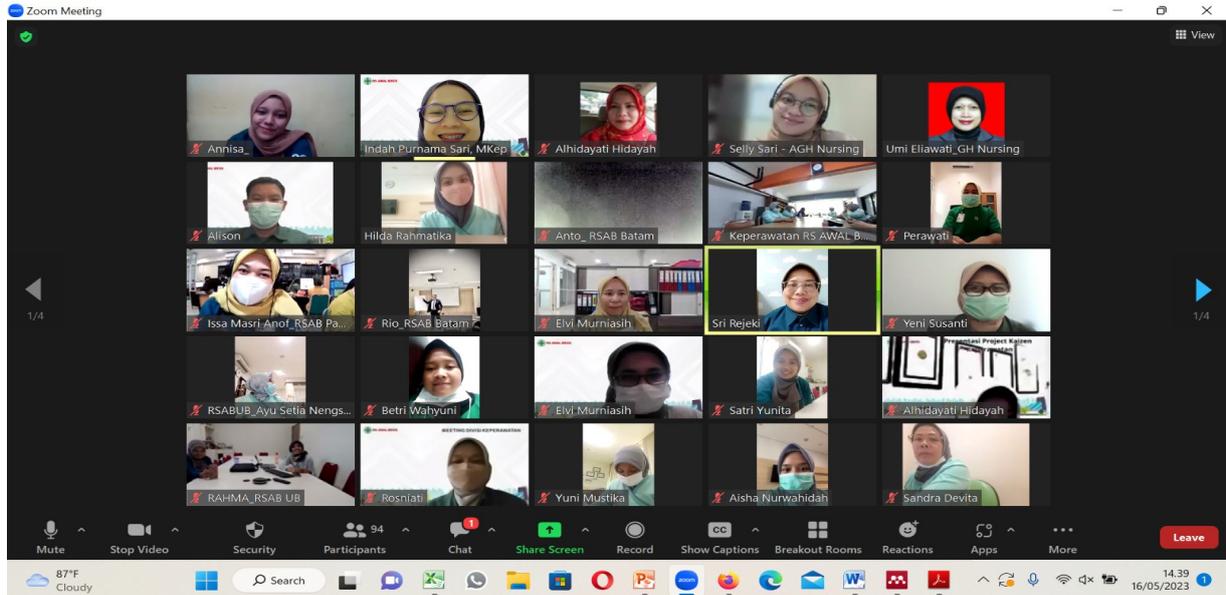
2. Tahap Pelaksanaan dan Proses

Untuk menunjang pemahaman para peserta, sebelum dimulainya kegiatan masing-masing peserta di berikan link zoom untuk bisa masuk ke acara tersebut. Acara dimulai dengan sesi pembukaan oleh MC dan sesi kata sambutan oleh Grup Head Regional dilanjutkan pemaparan materi oleh nara sumber.



Gambar 1. Materi Singkat Tentang Penerapan Skin Wrap Pada Bayi baru lahir dalam pengaturan suhu tubuh bayi

Penerapan Pemakaian Skin Wrap dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di RS Awal Bros Grup



Gambar 2 dan 3 Peserta sosialisasi dan Edukasi

2. Tahap Evaluasi

Pengabdian masyarakat dikatakan berhasil apabila semua peserta memahami materi yang disampaikan dan mengikuti menjadi sebuah prosedur dalam kerjanya.

DISKUSI

Termoregulasi merupakan aspek penting dalam perawatan neonates dan bayi baru lahir. Pengaturan termoregulasi pada bayi baru lahir dan mempertahankan agar bayi tidak hipotermi memerlukan usaha yang sangat penting dalam perawatan esensial bayi baru lahir. Kehilangan panas dan ketidakstabilan termal pada neonatus dapat menyebabkan permasalahan yang buruk seperti terjadinya hipotermia neonatal. Pencegahan hipotermia mencakup melajukan resusitasi neonates dengan peralatan yang lengkap seperti adanya alat pemancar panas, pemeliharaan suhu neonatus berupa pengaturan suhu di ruang bersalin, membungkus neonatus dengan kantong plastic dan mengenakan tutup kepala terbukti dapat mengurangi kejadian hipotermia sebesar 62% (Caldas et al., 2018).

Membungkus bayi dan memasukkannya ke dalam skin wrap merupakan langkah yang aman dan murah untuk mencegah hipotermia pada bayi. Terdapat penurunan hipotermia yang signifikan pada bayi prematur dengan usia kehamilan kurang dari 28 minggu tanpa adanya peningkatan suhu atau hipertermia (Roychoudhury & Yusuf, 2017). Penggunaan plastik polietilen di seluruh tubuh neonatus juga terbukti lebih efektif dan aman dalam mengontrol pengaturan suhu lebih cepat, berkelanjutan dan mencegah hipotermia dari 21% menjadi 46% (Li et al., 2016; Nimbalkar et al., 2019; Oatley et al., 2016).

Penggunaan pembungkus plastik segera pada bayi baru lahir dapat mengurangi terjadinya kehilangan panas karena konveksi dan penguapan, meskipun bayi dihangatkan di dalam alat pancaran hangat. Membungkus bayi dengan menggunakan gabungan pembungkus tubuh polietilen dan tutup kepala polietilen membuat bayi prematur mengalami peningkatan suhu. Penutup kepala polietilen merupakan metode tambahan dalam mengurangi hipotermia pada bayi prematur (Shafie et al., 2017).

KESIMPULAN

Penggunaan plastik polietilen pada neonatus prematur yang digunakan pada proses transportasi di rumah sakit terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metoda termoregulasi lain dalam proses transportasi di rumah sakit dalam mencegah hipotermia pada neonatus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberian edukasi dan sosialisasi serta penyuluhan penerapan skin wrap akan diharapkan mampu memberikan lingkungan dan stabilitas bayi dengan termoregulasi yang tepat dan baik. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Semua peserta mengikuti kegiatan dan menyimak dengan baik materi yang diberikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kegiatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada Grup Head Keperawatan atas ijin yang telah diberikan sehingga terlaksana nya kegiatan Pengabdian Masyarakat, serta kepada para peserta pelatihan atas partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR REFERENSI

- Astuti Setiyani, S.ST., M. K. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*.
- Casman, C. (2018). Efektifitas Skin Wrap dalam Mencegah Hipotermia pada Kelahiran Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 2(2), 13–22. <https://doi.org/10.33377/jkh.v2i2.16>
- Fridely, P. V. (2017). Pentingnya Melakukan Pengukuran Suhu Pada Bayi Baru Lahir Untuk Mengurangi Angka Kejadian Hipotermi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 9–12.
- Heriyeni, H. (2018). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Stabilitis Suhu Tubuh Bayi Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis. *Menara Ilmu*, XII(10), 86–93. <https://scholar.google.com/scholar?um=1&ie=UTF-8&lr&cites=1263747079368714125>
- Hermanto, R. (2018). No Title. *Pemanfaatan Kantong Plastik Dalam Mencegah Hipotermi Pada Neonatus*. <https://gustinerz.com/pemanfaatan-kantong-plastik-dalam-mencegah-hipotermi-pada-neonatus/>
- Hidayah, N. (2021). *Studi Literatur: Pengaruh Metode Kantong Plastik (Polyethylene) Dalam Pencegahan Hipotermi Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. 37 (2015-2020).
- Lelisma, N. (2019). *Efektivitas Penggunaan Bedong Kain Dan Skin Wrap Dalam Pengaturan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Di Ruang Perinatologi Rsud Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi Tahun 2019*. Stikes Perintis Padang.

Notoatmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi.

Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (Rhineka Ci).

Nursalam. (2017). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Ilmu Penelitian Ilmu Keperawatan*.

Of, C., Succedeneum, C., Rsud, I. N., Baji, L., & In, M. C. (2020). *The Relationship Of Family Roles And Attitudes In Child Care With*. 1(2), 1–4.

Pranoto, H. H., Windayanti, H., Kesehatan, F. I., Waluyo, U. N., Kesehatan, F. I., Waluyo, U. N., Info, A., & History, A. (2018). *Efektivitas metode kantong plastik dalam pencegahan hipotermi pada bblr di kabupaten semarang*. 1(1), 53–57.